

ARUS BALIK DENGAN JASA ANGGKUTAN KAPAL LAUT

Pemudik antre untuk mencetak tiket elektronik di loket penjualan tiket di Pelabuhan Bakauheni, Lampung Selatan, Lampung, Kamis (5/5). Memasuki H+2 Lebaran, tercatat sebanyak 5.538 orang penumpang dan 15.044 kendaraan menyeberang ke Pulau Jawa menggunakan jasa angkutan kapal laut yang puncaknya diperkirakan terjadi pada 6-8 Mei 2022.



FOTO/ANT

PMI Manufaktur Naik, Menperin Tegaskan Penyerapan Produk Lokal dan Hilirisasi

“Jadi, hasil PMI ini mewakili perbaikan kondisi bisnis seluruh sektor manufaktur di Indonesia selama delapan bulan berturut-turut, dengan tingkat perbaikannya yang tercepat sejak bulan Januari lalu,” ungkap Agus Gumiwang Kartasasmita.

JAKARTA (IM) - Produktivitas pada sektor industri manufaktur masih terus bergeliat seiring dengan permintaan

baru di pasar yang juga kian meningkat. Fase ekspansi ini berdasarkan hasil survei S&P Global melalui data Purchasing

Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia pada April 2022 yang berada di level 51,9 atau naik dibanding bulan Maret yang mencapai posisi 51,3.

“Bersama dengan penguatan terhadap kontribusi ekspor, peningkatan PMI manufaktur ini juga diyakini dapat mendukung solidnya kinerja pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal II tahun 2022,” kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, dilansir dari laman Kemenperin, Kamis (5/5).

Agus menjelaskan, merujuk laporan S&P Global, sektor industri manufaktur di Indonesia masih menunjukkan ekspansi dengan laju lebih cepat pada bulan April. Hal ini mengakselerasi perbaikan pada kondisi ekonomi sekaligus mendorong kenaikan jumlah tenaga kerja dan aktivitas pembelian.

“Jadi, hasil PMI ini mewakili perbaikan kondisi bisnis seluruh sektor manufaktur di Indonesia selama delapan bulan berturut-turut, dengan tingkat perbaikannya yang tercepat sejak bulan Januari lalu,” ungkapnya.

Bahkan, secara umum, para pelaku usaha industri manufaktur di Indonesia masih optimistis dengan laju ekspansi pada periode selanjutnya. Hal

ini ditopang pula dengan penguatan konsumsi masyarakat serta permintaan ekspor, yang diharapkan tetap berada pada tren positif dalam beberapa waktu ke depan.

“Keberlanjutan pada peningkatan kapasitas produksi di sektor industri manufaktur diharapkan dapat terus terjaga, karena didukung oleh penguatan permintaan pada bulan Ramadan dan hari raya Idul Fitri yang sejalan dengan kebijakan cuti bersama dan mudik Lebaran,” papar Agus.

Agus menambahkan, sesuai arahan Presiden Joko Widodo, belanja barang modal dan jasa harus diarahkan kepada produk dalam negeri. Potensi belanja barang dan modal serta jasa di pemerintah pusat sebesar Rp526 triliun, sedangkan di pemerintah daerah Rp335 triliun.

“Artinya, total lebih dari Rp1.000 triliun. Sedangkan, anggaran di BUMN Rp420 triliun. Semua angka itu sangat besar sekali, yang perlu dipacu untuk pembelian produk-produk dalam negeri sehingga industri kita dapat tumbuh dan berkembang. Jadi, jangan lagi, hilangkan atau kurangi sebanyak-banyaknya untuk pembelian produk impor,” paparnya.

Berikutnya, percepat proses hilirisasi industri yang

dilakukan di dalam negeri. Daerah-daerah yang memiliki sumber daya mineral, didorong agar mereka segera membangun smelter. “Selain itu, daerah-daerah yang memproduksi coklat atau kopi misalnya, didorong agar meningkatkan nilai tambahnya melalui hilirisasi industri karena akan juga dapat membuka lapangan pekerjaan yang besar,” imbuhnya.

Menanggapi hasil survei PMI manufaktur Indonesia pada April, Jingyi Pan selaku Economics Associate Director IHS Markit mengatakan, perbaikan kondisi perekonomian Indonesia terlihat dari kenaikan permintaan dan produksi di sektor manufaktur yang semakin kuat. “Selain itu, terjadi kenaikan aktivitas pembelian, dan yang terpenting adalah ekspansi solid pada jumlah tenaga kerja yang juga terus menunjukkan kepercayaan diri dari beberapa perusahaan dalam waktu dekat,” terangnya.

PMI manufaktur Indonesia pada April mampu melewati PMI manufaktur RRT (46,0), Rusia (48,2), Malaysia (51,6), Taiwan (51,7) dan Vietnam (51,7).

• dro

AP II Tambah Armada dan SDM Antisipasi Peningkatan Arus Balik Lebaran

JAKARTA (IM) - PT Angkasa Pura II (AP II) akan melakukan penambahan armada dan sumber daya manusia (SDM) di Bandara Internasional Soekarno-Hatta (Soetta) untuk mengantisipasi peningkatan arus balik Lebaran 2022 atau Idul Fitri 1443 Hijriah serta terkait pengoperasian Terminal 1B Soetta yang saat ini masih ditutup karena kondisi pandemi dua tahun terakhir.

“Biasanya kita siapkan untuk (tambahan) personel. Kita siagakan kalau misalnya kurang SDM, kita BKO, yang istirahat kita minta masuk lagi. Kalau memang urgent,” kata Koordinator Posko Lebaran Terminal 1 Bandara Soetta Gusnar Yoga di Cengkareng, seperti dilansir Antara, Kamis (5/5).

Asisten Chief Security Public Terminal 1 Bandara Soetta itu menuturkan, pihaknya juga akan menambah armada transportasi untuk bisa memfasilitasi lonjakan penumpang arus balik Lebaran.

“Kita tambah armada seperti shuttle bus dan taksi untuk menghadapi lonjakan penumpang nanti,” katanya.

AP II sendiri menyiapkan Terminal 1B Bandara Soekarno-Hatta untuk beroperasi jika terjadi peningkatan signifikan penumpang arus balik Lebaran

2022 yang kemungkinan akan terjadi pada akhir pekan ini. “Memang lebih bagus diurai (kepadatan penumpang), jadi tidak terlalu padat dan tidak terlalu banyak kerumunan,” kata Gusnar.

Puncak arus mudik Lebaran di Bandara Soetta terjadi pada H-3 Lebaran yakni Jumat (29/4), di mana terdapat 1.052 penerbangan atau naik 428,64 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya (year-on-year/yoy) sebanyak 199 penerbangan.

Jika dilihat dari jumlah penumpang, pada H-3 Lebaran juga tercatat paling tinggi yaitu 141.347 atau melonjak 1.849,61 persen (yoy) dari sebanyak 7.250 penumpang. Sementara pada Lebaran hari pertama 2022 jumlah penumpang di Bandara Soetta tercatat sebanyak 92.975 atau naik 755,97 persen (yoy) dari 10.862.

Jumlah penerbangan pada hari tersebut juga melonjak 213,17 persen (yoy) dari 243 menjadi 761 penerbangan pada tahun 2022.

Untuk Lebaran hari kedua, jumlah penumpang pesawat tercatat lebih sedikit dibanding hari sebelumnya yakni 55.662 penumpang, namun meningkat 644,44 persen (yoy) dari 7.477 penumpang. • dro

Merdeka Copper Bakal Buyback Saham Rp600 Miliar

JAKARTA (IM) - PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) berencana pembelian kembali saham (buyback) senilai Rp600 miliar. MDKA bakal membeli kembali saham yang telah dikeluarkan untuk sebanyak-banyaknya 0,5% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dengan alokasi dana maksimum sebesar Rp600 miliar.

Sekretaris Perusahaan MDKA Adi Adriansyah Sjoekri menyampaikan, periode buyback saham MDKA akan dilakukan secara bertahap, paling lambat 18 bulan sejak ditetapkannya rencana tersebut dalam RUPS LB pada 10 Juni 2022.

Pertimbangan MDKA melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan adalah agar dapat memiliki fleksibilitas yang memungkinkan perseroan memiliki mekanisme untuk menjaga stabilitas harga saham perseroan jika tidak mencerminkan nilai/kinerja perseroan yang sebenarnya.

Selain itu, buyback saham dilakukan dalam rangka pelaksanaan program insentif jangka panjang atau Long Term Incentive (LTI) bagi karyawan dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan (kecuali Komisaris

Independen Perseroan) dan/atau perusahaan anak Perseroan untuk memacu kinerja dari Perseroan dan/atau perusahaan anak Perseroan tersebut.

Lebih lanjut, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, saham hasil Pembelian Kembali Saham Perseroan dapat dialihkan dengan cara, antara lain pelaksanaan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau direksi dan dewan komisaris, penjualan kembali baik melalui Bursa maupun di luar Bursa, ditarik kembali dengan cara pengurangan modal, pelaksanaan konversi efek bersifat ekuitas; dan/atau, cara lain dengan persetujuan OJK.

“Perseroan memperkirakan pelaksanaan pembelian kembali saham perseroan tidak akan menimbulkan dampak penurunan terhadap pendapatan,” kata Adi, dikutip dari keterbukaan informasi BEI, Kamis (5/5).

Buyback saham diprediksi tidak akan menurunkan pendapatan MDKA. Manajemen juga memastikan aksi ini juga tidak akan mengubah proforma laba perusahaan. Pun, tidak akan mempengaruhi kegiatan usaha dan operasional perusahaan pertambangan emas dan tembaga ini. • dot

Layanan BRImo Kurangi Emisi dan Penggunaan Kertas

JAKARTA (IM) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI mencatat kenaikan transaksi digital hingga 44,2 persen atau mengambil porsi sebesar 59 persen dari total keseluruhan transaksi. Pertumbuhan transaksi digital ini juga diikuti oleh jumlah transaksi melalui ATM yang berkurang hingga 16 persen per kuartal I-2022 dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

Direktur Bisnis Konsumer BRI Handayani menjelaskan, untuk menyelaraskan transformasi digital tersebut, BRI menghadirkan solusi finansial berupa Super Apps BRImo. Aplikasi ini dilengkapi dengan beragam fitur yang memudahkan nasabah untuk melakukan aktivitas perbankan.

“Apabila semula harus

datang ke kantor cabang dan mengantri untuk membuka rekening atau pergi ke ATM untuk bertransaksi finansial, sekarang dengan adanya BRImo seluruh kegiatan tersebut dapat dilakukan di mana saja tanpa berpindah tempat,” kata Handayani, kemarin.

Ia mengungkapkan, untuk pembukaan rekening via BRImo, nasabah cukup menyiapkan identitas dan perekaman wajah, serta proses approval dilakukan secara daring.

BRImo juga dilengkapi dengan beragam fitur unggulan seperti Personal Financial Management dan produk Investasi. Dengan adanya inovasi melalui Super App ini, BRI juga turut berkontribusi positif bagi lingkungan. Pasalnya, emisi karbon dapat ditekan

dari mobilitas nasabah yang berkurang untuk pergi ke Kantor Cabang atau ATM. Penggunaan kertas pun dapat diminimalisasi karena administrasi dilakukan secara digital.

“Inovasi berkelanjutan ini merupakan wujud komitmen digital BRI terhadap nasabah serta masyarakat di sekitarnya. Kegiatan perbankan menjadi lebih efisien karena tidak harus datang ke kantor cabang serta tidak melibatkan sejumlah dokumen fisik,” imbuh dia.

Jika diasumsikan satu kali transaksi menggunakan satu lembar kertas, maka transformasi digital BRI telah melindungi bumi dengan menjaga populasi 1.000 batang pohon untuk setiap 8 juta transaksi yang terkonsversi dari transaksi tunai ke BRImo. • hen

IDN/ANTARA



PRODUKSI CAKALANG FUFU DI GORONTALO

Seorang pekerja menyiapkan ikan Cakalang untuk dimasak dengan cara diasapi (fufu) di Telaga, Kabupaten Gorontalo, Gorontalo, Kamis (5/5). Sejumlah industri rumahan Cakalang Fufu mulai kembali memproduksi untuk memenuhi permintaan konsumen usai libur lebaran selama tiga hari, satu ekor Cakalang Fufu dijual mulai harga Rp5.000 hingga Rp35.000/ekor tergantung ukuran ikan.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

PT Pos Indonesia dan Bank Mandiri Operasikan Layanan Bersama

YOYAKARTA (IM) - PT Pos Indonesia (Persero) dan Bank Mandiri secara resmi mulai mengoperasikan layanan agen bersama (cross agent) Agen Pos dan Mandiri Agen untuk meningkatkan inklusi keuangan serta mempermudah akses kurir dan logistik.

Peluncuran cross agent dua BUMN ini dilakukan di DePost Coffie, Jalan Jenderal Sudirman, Cokrodinigratan, Kota Yogyakarta, Kamis (5/5).

“Kolaborasi ini dimulai oleh semangat bersama sinergi antar BUMN agar memberikan dampak lebih besar terhadap pertumbuhan perekonomian secara nasional. Di mana inklusi keuangan akan didorong agar lebih baik lagi,” kata Direktur Bisnis Kurir dan Logistik PT Pos Indonesia (Persero) Siti Choiriana, dilansir dari Antara.

Menurut Ana, sapaan Siti Choiriana, kolaborasi Agen Pos dan Mandiri Agen digagas sejak awal tahun ini, dimulai dengan penandatanganan MoU kedua belah pihak di Jakarta pada Januari 2022.

Ia mengatakan secara potensi Pos Indonesia dan Bank Mandiri memiliki jaringan dengan jumlah puluhan ribu agen. Jika dikolaborasi, potensi tersebut akan menjadi channel ritel dengan jaringan besar dan luas, pelayanan agen dapat tumbuh dan berkembang bersama-sama. “Akses masyarakat terhadap layanan keuangan dan kurir juga akan semakin mudah,” ujar dia.

Ana menambahkan, kolaborasi ini bukti konkret dukungan Pos Indonesia terhadap pelaku UMKM, terutama dalam upaya peningkatan dan

pemerataan akses masyarakat terhadap produk layanan keuangan dan layanan jasa kurir di Indonesia.

Menurut dia, saat ini ada sekitar 64 juta UMKM di Indonesia. Dari jumlah itu baru sekitar 12 juta atau 19 persen yang telah masuk ekosistem digital.

Saat ini PT Pos Indonesia memiliki jaringan lebih dari 4.800 kantor, 8.891 Agen Pos, serta puluhan ribu agen yang terhubung dengan berbagai layanan Pos Indonesia. Sementara, Pos Indonesia juga memiliki jangkauan ke ratusan negara di dunia.

SEVP Micro & Consumer Finance Bank Mandiri Josephus K. Tripakoso mengatakan kerja sama ini merupakan wujud sinergi dan kolaborasi antar BUMN dalam memberikan dampak lebih besar terhadap pertumbuhan perekonomian secara nasional.

“Bank Mandiri saat ini telah didukung lebih dari 90.000 jaringan Mandiri Agen yang tersebar di seluruh Indonesia dan siap memberikan berbagai layanan keuangan kepada masyarakat. Begitu pun Pos Indonesia yang telah memiliki jaringan Kantor Pos dan Agen Pos yang representatif di seluruh Indonesia,” kata Josephus.

Dia optimis sinergi ini dapat memberikan nilai tambah dan kemudahan bagi para mitra usaha Bank Mandiri dan Pos Indonesia untuk mengembangkan usahanya. Di sisi lain sebagai upaya peningkatan dan pemerataan akses masyarakat terhadap produk layanan keuangan dan layanan jasa kurir di Indonesia. • hen

Peningkatan Outlook Indonesia oleh S&P, Pengakuan atas Arah Perbaikan Ekonomi

JAKARTA (IM) - Lembaga Pemeringkat Kredit Standard and Poor's (S&P) meningkatkan outlook Indonesia dari sebelumnya negative menjadi stable dan mempertahankan peringkat atau rating kredit Indonesia pada level BBB (Investment Grade).

Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan Luky Alfirmansyah menilai peningkatan outlook Indonesia ini merupakan pengakuan atas arah perbaikan ekonomi makro yang kuat, khususnya laju pemulihan ekonomi yang relatif cepat, posisi eksternal yang kuat, dan penguatan signifikan pada sisi fiskal.

S&P memperkirakan defisit akan jauh menyempit dalam dua hingga tiga tahun ke depan dan kembali di bawah 3 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu, posisi eksternal Indonesia menguat signifikan di tahun 2021, mencatatkan surplus 0,3 persen PDB. Perbaikan transaksi perdagangan terus berlanjut dan mencatatkan pertumbuhan yang kuat di awal tahun 2022.

“S&P optimis bahwa posisi eksternal Indonesia resilient di tengah gejolak global akibat konflik Rusia – Ukraina,” kata Luky dalam rilisnya belum lama ini dilansir dari laman Kemenkeu.

S&P meyakini bahwa Undang-undang (UU) Cipta Kerja akan mampu mendorong perbaikan signifikan pada iklim usaha dan investasi melalui perbaikan mendasar pada

sistem regulasi dan efisiensi birokrasi sehingga akan mampu mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi potensial dalam jangka menengah-panjang.

Selain itu, dari sisi stabilitas politik, S&P menilai Indonesia dalam kondisi stabil dan kondusif yang telah teruji dalam keputusan politik penanganan pandemi Covid-19 serta reformasi fiskal.

“Afiriasi peringkat Indonesia oleh S&P pada BBB dengan stable outlook mencerminkan optimisme investor internasional terhadap prospek perekonomian Indonesia di tengah tantangan global maupun domestik. Di saat beberapa negara menghadapi penurunan peringkat, Indonesia justru mampu mempertahankan peringkat layak investasi dan memperbaiki outlook dari negatif menjadi stabil,” ujar Luky.

Kebijakan fiskal yang responsif dan fleksibel berperan penting dalam menahan dampak pandemi Covid-19 serta mendorong pemulihan ekonomi.

Selain itu, sinergi kebijakan Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Lembaga Penjamin Simpanan juga secara efektif mampu mendorong perekonomian.

Berbagai bauran kebijakan serta sinergi antarlembaga dan seluruh elemen masyarakat akan terus diarahkan untuk memperkuat akselerasi pemulihan ekonomi dan perbaikan fondasi ekonomi nasional. • pan